

## BAB VI

### PENUTUP

#### 5.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai status resistensi nyamuk *Ae.aegypti* dari wilayah kerja puskesmas Salido didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mortalitas nyamuk *Ae.aegypti* terhadap paparan malathion 5% setelah 15, 30, 45, 60 dan 1440 menit adaalah 0, 6, 13, 18 dan 76. Terhadap paparan alfa-sipermethrin 0,025% setelah 15, 30, 45, 60 dan 1440 menit adalah 0, 12, 17, 21 dan 77.  $Lt_{50}$  dan  $Lt_{90}$  pada pemaparan malathion 5% didapatkan 624 menit dan 1.247 menit. Serta  $Lt_{50}$  dan  $Lt_{90}$  pada pemaparan Alfa-sipermethrin 0,025% didapatkan 526 menit dan 1.163 menit
2. Status resistensi nyamuk *Ae.aegypti* dari wilayah kerja Puskesmas Salido terhadap malathion 5% dan alfa-sipermethrin 0,025% adalah terduga resisten.

#### 5.5 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk melakukan evaluasi program pengendalian nyamuk *Ae.aegypti* dengan insektisida serta melakukan rotasi insektisida.
2. Kepada masyarakat diharapkan agar menurunkan frekuensi pemakaian insektisida rumah tangga yang kurang perlu.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian serupa di wilayah lain dengan jenis insektisida yang sama maupun yang berbeda untuk dapat mengetahui efektivitas insektisida tertentu di daerah tersebut. Selain itu diperlukan juga penelitian lanjutan untuk mengetahui jenis resistensi dan mekanisme yang mendasari terjadinya resistensi tersebut.